

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dimana hasil data penelitian nantinya akan analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, Suliyanto (2018) Metode asosiatif adalah untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel *independent* (Variabel bebas) yaitu Kompetensi SDM (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer.

3.2.1 Data Primer

Menurut Suliyanto (2018) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini data primer berupa data hasil wawancara dan kuesioner yang ditunjukkan kepada PT.Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018:156) data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik secara komersial maupun nokomersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku, laporan survei, majalah

atau surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.sumber-sumber bacaan lain yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari PT.Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3.1.1 Library Research

Library research disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Journal Research adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu.

3.3.2 Field Research

Field Research yaitu teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi,wawancara dan dokumentasi setelah itu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2019, p.109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun dengan cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen dengan menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Perhitungan Likert

Skala		Skor
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Cukup Setuju	(CS)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Sumber: Sanusi (2019)

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

No.	Skala	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	Skor 5
2.	S = Setuju	Skor 4
3.	CS = Cukup Setuju	Skor 3
4.	TS = Tidak Setuju	Skor 2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan tetap PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung berjumlah 223 orang.

3.4.2 Sampel

Suliyanto (2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Suliyanto (2018), *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yang dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel penelitian ini adalah semua karyawan tetap yang ada pada

PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung yang berjumlah 68 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya :

3.5.1 Variabel Bebas/Independent

Menurut Suliyanto (2018) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Penelitian ini variabel bebas adalah Kompetensi SDM sebagai X1 dan Lingkungan Kerja sebagai X2.

3.5.2 Variabel Terikat/Dependent

Menurut Suliyanto (2018) variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kompetensi SDM (X1)	Menurut Anugrah (2023) mengatakan kompetensi adalah suatu kemampuan seseorang yang dapat melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang dilandasi pengetahuan, keterampilan juga didukung sikap kerja yang dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut.	kompetensi SDM merupakan kemampuan atau keterampilan didasari pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.	1. Keterampilan menjalankan tugas (Task-skills) 2. Keterampilan mengelola tugas (Task management skills) 3. Keterampilan mengambil tindakan (Contingency management skills) 4. Keterampilan bekerja sama (Job role environment skills) 5. Keterampilan bertanggung jawab (Responsible skills) Sumber : Anugrah (2023)	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Anugrah dan Rachmad (2022) mengemukakan bahwa “ lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam	Lingkungan kerja ialah segala sesuatu yang berada disekitar karyawan yang dapat memengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaan baik secara fisik(sarana	1) Penerangan 2) Keamanan 3) Kondisi kerja 4) Hubungan karyawan 5) Penggunaan warna Sumber : Tambunan	<i>Likert</i>

	menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	prasarana) maupun non fisik(hubungan/kondisi kerja).	(2023)	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Saputri dan Yusrizal, menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Ramadan (2022)	kinerja karyawan merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah perkerjaan 2. Kualitas perkerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama <p>Sumber : Ramadan (2022)</p>	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu Kompetensi SDM, variabel X2 yaitu Lingkungan Kerja dan variabel Y yaitu Kinerja Karyawan pada PT.Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS, yang dirumuskan Sebagai Berikut :

$$r = \frac{N (\sum KF) - (\sum K \sum F)}{\sqrt{[N \sum K^2 - (\sum K)^2][N \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Pengujian ini dihitung melalui nilai sig dengan nilai Alpha :

nilai (sig) < (Alpha) maka instrumen dinyatakan valid.

nilai (sig) > (Alpha) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) menyatakan bahwa reabilitas alat ukur yang reliabel pada dasarnya bukan alat ukurnya yang di uji adalah datanya bukan alat ukurnya. Alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk menyingkat istilah sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel. Uji dalam reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25) dengan membandingkan antara Alpha dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r . Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Selanjutnya Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r^2

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Tabel 3.3 Menjelaskan mengenai nilai r^2 beserta keterangannya

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 25.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal).

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Suliyanto (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linearity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*)

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi bentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 diterima Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima
 Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas, sedangkan unsur (1-R²) disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinearitas. Pada uji Multikolonieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Seri25*).

Prosedur pengujian :

- 1 Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- 2 Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Kompetensi SDM (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kompetensi SDM

X2 = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*).

1. Kompetensi SDM (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H0 : Kompetensi SDM (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. CahayaLestari Teguh Makmur Bandar Lampung

Ha : Kompetensi SDM (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H₀ : Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung.

H_a : Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung.

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H₀ ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H₀ diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung”.

Rumusan hipotesis :

Uji F : Kompetensi SDM (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung

H₀ : Kompetensi SDM (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung

H_a : Kompetensi SDM (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} (sig) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} (sig) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak